

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian eksperimen laboratorium ini meneliti tentang pengaruh intensitas moral terhadap intensi berperilaku melalui etika persepsian dalam pengambilan keputusan etis terkait sistem informasi akuntansi. Keseluruhan partisipan yang mengikuti eksperimen ini merupakan mahasiswa Akuntansi S-1 Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan total partisipan berjumlah 100 orang dan 68 data yang dijawab benar oleh partisipan memenuhi syarat untuk diolah. Berdasarkan hasil pengujian, maka didapat hasil sebagai berikut:

Ditemukannya data yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan atas variabel intensitas moral terhadap intensi berperilaku. Selain itu, ditemukan pula bahwa etika persepsian juga mempengaruhi secara langsung intensi berperilaku. Namun, interaksi antara intensitas moral dan etika persepsian terhadap intensi berperilaku tidak terdukung. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Gudono (2007) dan Goles *et. al.* (2006). Hal ini dikarenakan mahasiswa, sebagai partisipan tidak akan menggunakan moral yang dimilikinya dan persepsi yang menurutnya kuat untuk mengambil suatu tindakan pengambilan keputusan etis.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan penelitian, antara lain:

1. Peneliti lebih mengutamakan pada validitas internal penelitian. Meskipun penggunaan mahasiswa memenuhi kriteria representasi dari pengambil keputusan, namun terdapat kelemahan yaitu dari sisi validitas eksternal dimana kurang bisa digeneralisasi.
2. Kasus yang disajikan dalam eksperimen ini berbentuk abstraksi dan merupakan penyederhanaan dari permasalahan yang ada di dunia nyata. Meskipun telah diberikan informasi yang relevan, namun tetap saja kasus di dunia nyata lebih kompleks dan realistis.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan mahasiswa yang paham mengenai masalah-masalah yang mungkin timbul dalam perusahaan secara riil, akan memudahkan peneliti untuk menjelaskan dengan baik dan partisipan pun dapat memahami dengan baik pula.
2. Penggunaan jumlah partisipan dengan jumlah yang lebih besar akan menambah validitas dari penelitian
3. Penggunaan skenario yang lebih kompleks dan dibuat sesuai dengan keadaan yang lebih nyata di lapangan akan membawa hasil penelitian yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyoso, 2009, Statistik 4 Life- Beta: Faktorial Anova, (<http://statistik4life.blogspot.com/2009/12/faktorial-anova.html>, diunduh 14 Januari 2014).
- Dewi, N.W.K., dan Gudono, 2007, Analisis Pengaruh Intesitas Moral terhadap Intensi Keperilakuan: Peranan Masalah Etika Persepsian dalam Pengambilan Keputusan Etis yang Terkait dengan Sistem Informasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Juli: 1-29.
- Dukerich, J.M., M.J. Waller, E. George, dan G.P. Huber, 2000, Moral Intensity and Managerial Problem Solving, *Journal of Business Ethics*, No. 24: 29-38.
- Elder, R. J., M. S., Beasley, A. A. Arens, dan A. A. Jusuf, 2008, Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia), Buku 1, Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I., 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goles, T., G.B. White, N. Beebe, dan B. Hewitt, 2006, Moral Intensity and Ethical Decision Making: A Contextual Extension, *Database for Advances in Information Systems*, Spring-Summer Vol. 37: 86-95.
- Hall, J. A., 2004, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1 Edisi 4, Terjemahan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, 2009, Jakarta: Salemba Empat.
- Hardini, H.T., 2012, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang, *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1, Oktober: 66-76.

- Hanson, W.R., dan J.R. Moore, 2013, Ethical Decision-Making by Business Students: Factors of Influence, *Electronic Journal of Business Ethics and Organization Studies*, Vol. 18, No. 1: 15-26.
- Hartono, J., 2005, *Analisis dan Desain (Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik*, Yogyakarta: ANDI.
- Johari, R.J., Z.M. Sanusi, R.A. Rahman, dan N. Omar, 2010, Moral Intensity and Ethical Decision Making of Auditing Profession, *Articles of Merit Award on PAIB*, Malaysia: 1-18.
- Lincoln, S.H., dan E.K. Holmes, 2011, Ethical Decision Making: A Process Influenced by Moral Intensity, *Journal of Healthcare, Science, and Humanities*, Volume 1, No. 1: 55-69.
- Nikmatuniayah, 2011, Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi dalam Proses Pembuatan Keputusan Moral, *SNaPP: Sosial, Ekonomi, Humaniora*, Semarang: 335-344.
- Novius, A., dan A.S. Sabeni, 2008, Perbedaan Persepsi Intensitas Moral Mahasiswa Akuntansi dalam Proses Pembuatan Keputusan Moral, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Makassar: 1-41.
- Pasaribu, J. K., 2013, Penerapan Pembelajaran Ideal Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Kelas VIII SMPN 7 Pematangsiantar T.A. 2012/2013, *Universitas Negeri Medan*, Medan: 1-94.
- Peslak, A.R., 2007, Ethics and Moral Intensity: An Analysis of Information Technology and General Education Students,

Information Systems Education Journal, Vol. 5, No. 26, September: 1-12.

Rama, D. V., dan F. L. Jones, 2006, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, 2008, Jakarta: Salemba Empat.

Setianto H., M. Hassan, dan E. T. Hardiyanto, 2008, *Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko*, Modul Pembelajaran, Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Shawver, T., dan L. H. Clements, 2012, How Do Emotions Affect Ethical Evaluations for Accountants?, *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, Vol. 4, Issue 1: 20-38.

Sirait, A. M., 2001, Analisa Varians (ANOVA) dalam Penelitian Kesehatan, *Media Litbang Kesehatan*, Vol. XI, No. 2: 29-43.

Suliani, M., 2010, Pengaruh Pertimbangan Etis, Perilaku Machiavelian, dan Gender dalam Pembuatan Keputusan Etis Mahasiswa S1 Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 7, No.1: 1-152.

Trevino, L. K., 1986, Ethical Decision Making in Organizations: A Person-Situation Interactionist Model, *The Academy of Management Review*, Vol. 11, No. 3: 601-617.

Wahyuli, L., 2008, Ketrampilan Instruktur Materi Information Literacy (IL): Studi Kasus Program Orientasi Belajar Mahasiswa (OBM) *Universitas Indonesia*, Universitas Indonesia, Depok: 1-13.